



KEBIJAKAN SANITASI SEKOLAH

PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN
STRATEGI SANITASI SEKOLAH (SSS)

**Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**



DEFINISI SANITASI SEKOLAH

Sanitasi sekolah merupakan salah satu jalur terbaik untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Keterlibatan komponen sekolah dengan masyarakat akan berdampak pada perubahan perilaku hidup bersih dan sehat oleh anggota masyarakat. Dengan kata lain, anak usia sekolah dasar dapat menjadi **agen perubahan** hidup bersih dan sehat di lingkungannya.

Sanitasi sekolah adalah langkah awal mewujudkan lingkungan belajar yang sehat. Pelaksanaan program sanitasi sekolah yang berkualitas mampu mencegah penyebaran penyakit.





RUANG LINGKUP SANITASI SEKOLAH





STRATEGI SANITASI SEKOLAH (SSS)



Hakikat Strategi Sanitasi Sekolah

Gambaran karakteristik & kondisi sanitasi di sekolah untuk mendukung prioritas/arrah pengembangan sanitasi di kabupaten/kota



Manfaat Strategi Sanitasi Sekolah

Baseline data tentang kondisi sanitasi sekolah di suatu wilayah kabupaten/kota yang berguna untuk mengetahui kebutuhan, progres implementasi, dan rencana pembangunan sanitasi di masing-masing sekolah di wilayah kabupaten/kota





STRATEGI SANITASI SEKOLAH (SSS) dalam STRATEGI SANITASI KAB/KOTA (SSK)

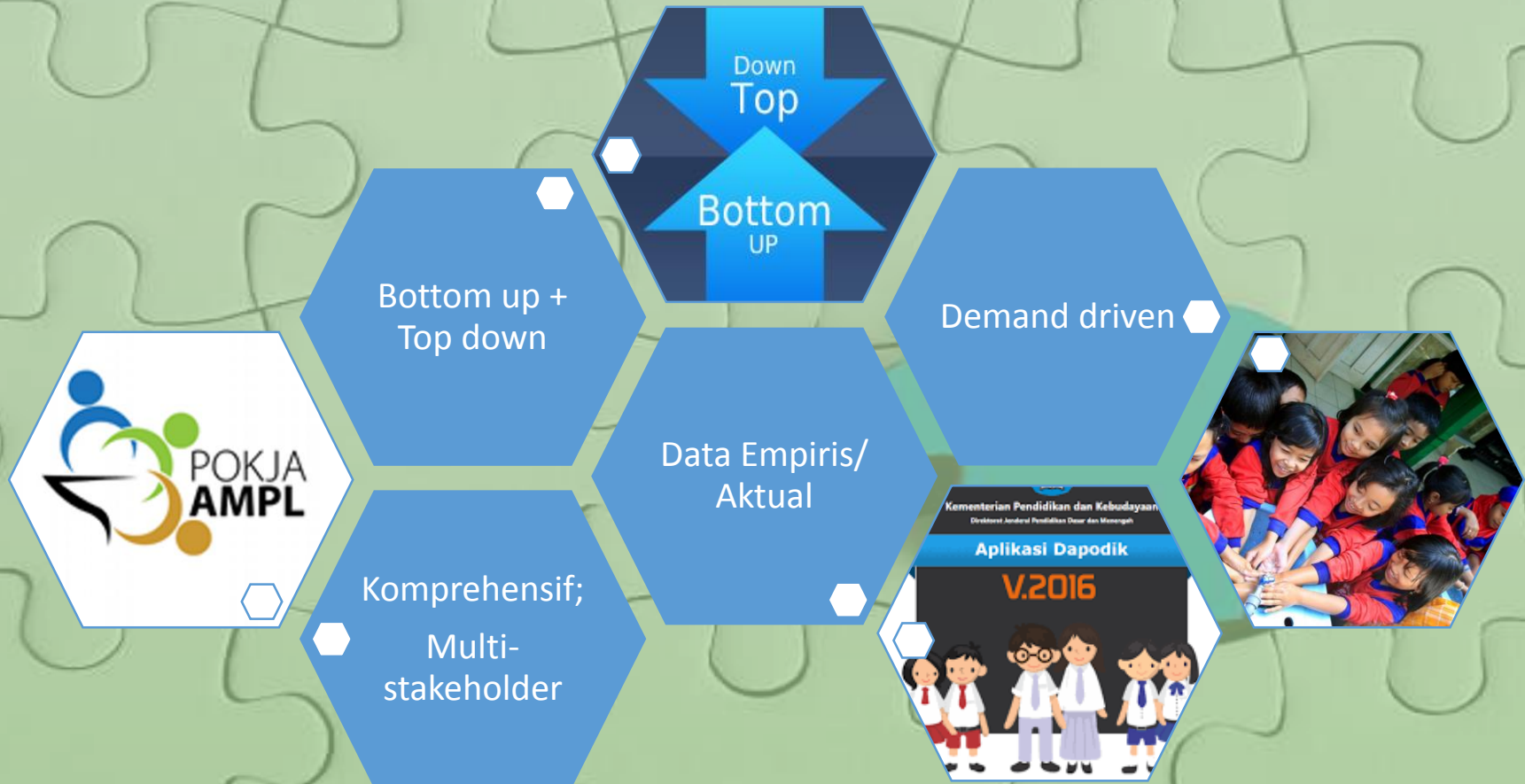
Strategi Sanitasi Sekolah (SSS) merupakan bagian penting dari gambaran utuh perencanaan dalam Strategi Sanitasi di Kabupaten/Kota (SSK)

Strategi Sanitasi Kab/Kota (SSK)





FITUR/ PRINSIP STRATEGISANITASI SEKOLAH (SSS) SESUAI SSK



POKJA AMPL = KELOMPOK KERJA AIR MINUM PENYEHATAN LINGKUNGAN



STRATEGI SANITASI SEKOLAH SEBAGAI PERENCANAAN PROGRAM SANITASI SEKOLAH DAN REWARD

- Bappenas-Unicef menyelenggarakan pelatihan tingkat nasional kepada 7 Kab/ Kota dalam penyusunan SSS (Strategi Sanitasi Sekolah dan Kemendikbud menjadi narasumber (Agustus 2017)
- Bappenas mendorong Kemendikbud agar meneruskan kegiatan SSS dengan anggaran sendiri

7 Kab/Kota miliki
Strategi Sanitasi
Sekolah

20 Kab/Kota miliki
Perencanaan SSS

- Kemendikbud narasumber Kick Off PPSP di Bappenas (Maret 2018)
- PPSP (Program Percepatan Pembangunan Sanitasi) menghasilkan SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten/ Kota)
- SSS akan menjadi bagian dari SSK, sehingga Kab/ Kota dapat memiliki perencanaan terkait program sanitasi sekolah

- Menjadi locus penerima bantuan Sanitasi Sekolah
- Keberlanjutan Program Sanitasi Sekolah

Reward SSS



INTEGRASI STRATEGI SANITASI SEKOLAH dengan PROGRAM BANTUAN SANITASI SEKOLAH

**Pilot Program SSS
2016**

Barru, Biak,
Sorong Selatan,
Alor dan SBD

**Bappenas dan
Unicef kerjasama
Pendampingan SSS
2017**

Flores Timur, Tanah
Bumbu, Luwu Utara,
Garut, Cirebon, Kota
Bandung, Kota
Samarinda

Kab/ Kota dengan SSS
mendapatkan reward
Program Bantuan
Sanitasi Sekolah di
tahun 2018

**Kemendikbud
Pendampingan
SSS 2018**

Kab/ Kota dengan SSS
mendapatkan reward
Program Bantuan
Sanitasi Sekolah di
tahun 2019



PROGRAM SANITASI SEKOLAH (BANTUAN PEMERINTAH) 2016-2017 DAN RENCANA 2018

Pelaksanaan Banpem Sanitasi Sekolah

2016: 353
SD, 80 juta
per sekolah

2017: 315
SD, 100 juta
per sekolah

Rencana 2018

165 SD

110 juta per
sekolah



INTERVENSI DAN KEBUTUHAN SANITASI SEKOLAH T.A. 2018

Akses Sanitasi Sekolah	Persentase (Jumlah SD)	Intervensi			Kebutuhan Sanitasi Sekolah
		APBN 2016	APBN 2017	APBN 2018	
	(147.503)				
Akses air layak dan cukup	64.76% (95.523)	-	-	-	51.980
Akses toilet layak, terpisah, kondisi baik dan rusak ringan	31.40% (46.316)	353	315	165	100.354
Akses sarana cuci tangan	65.10% (96.025)	-	-	-	51.478

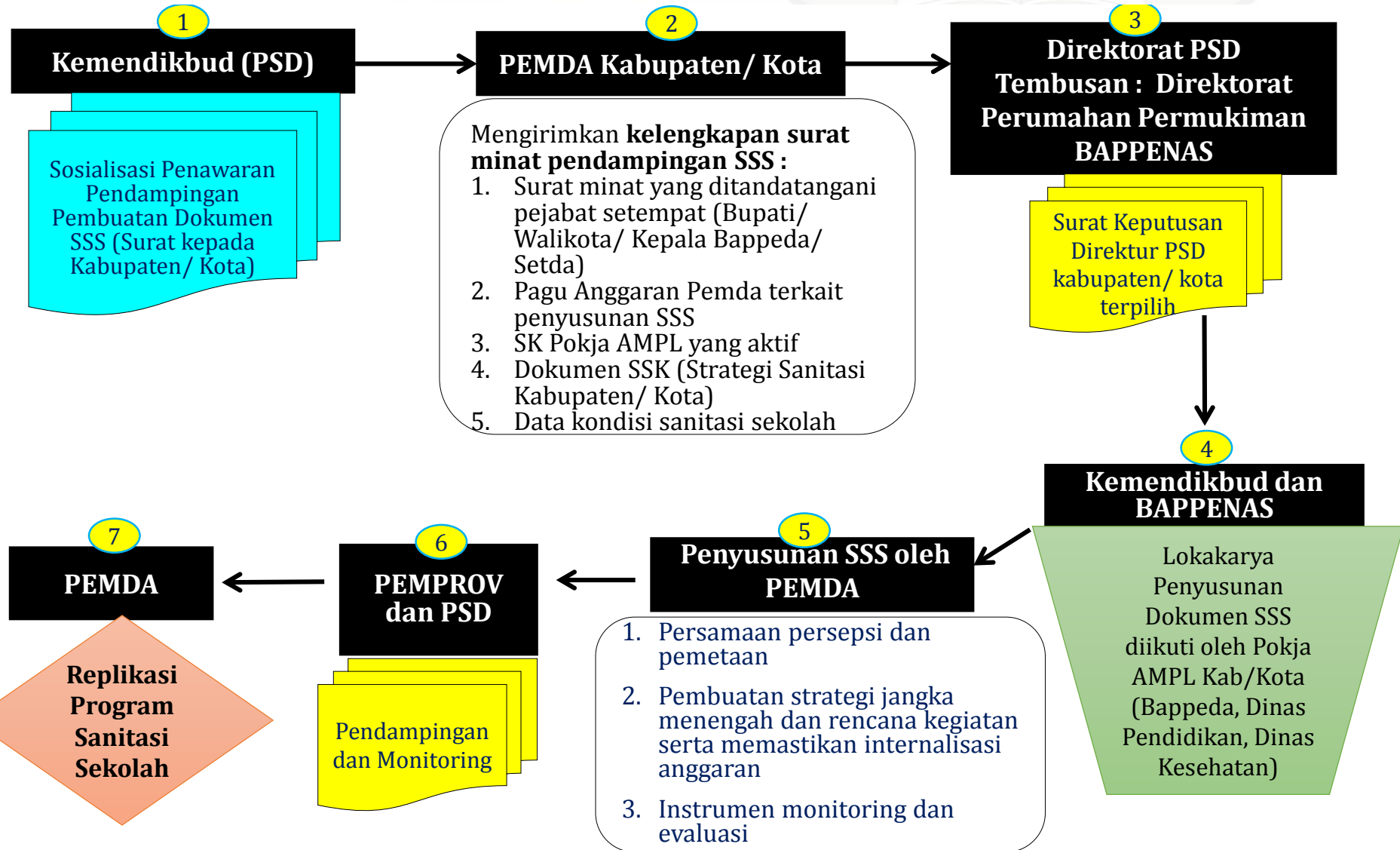
Sumber: PDSPK Kemendikbud Tahun 2017

Dinas Pendidikan harus memiliki Perencanaan dan Alokasi Anggaran terkait sanitasi sekolah

Masih ada 51.980 SD yang tidak memiliki akses air layak, 100.354 SD yang tidak memiliki toilet, 51.478 SD yang tidak memiliki sarana cuci tangan

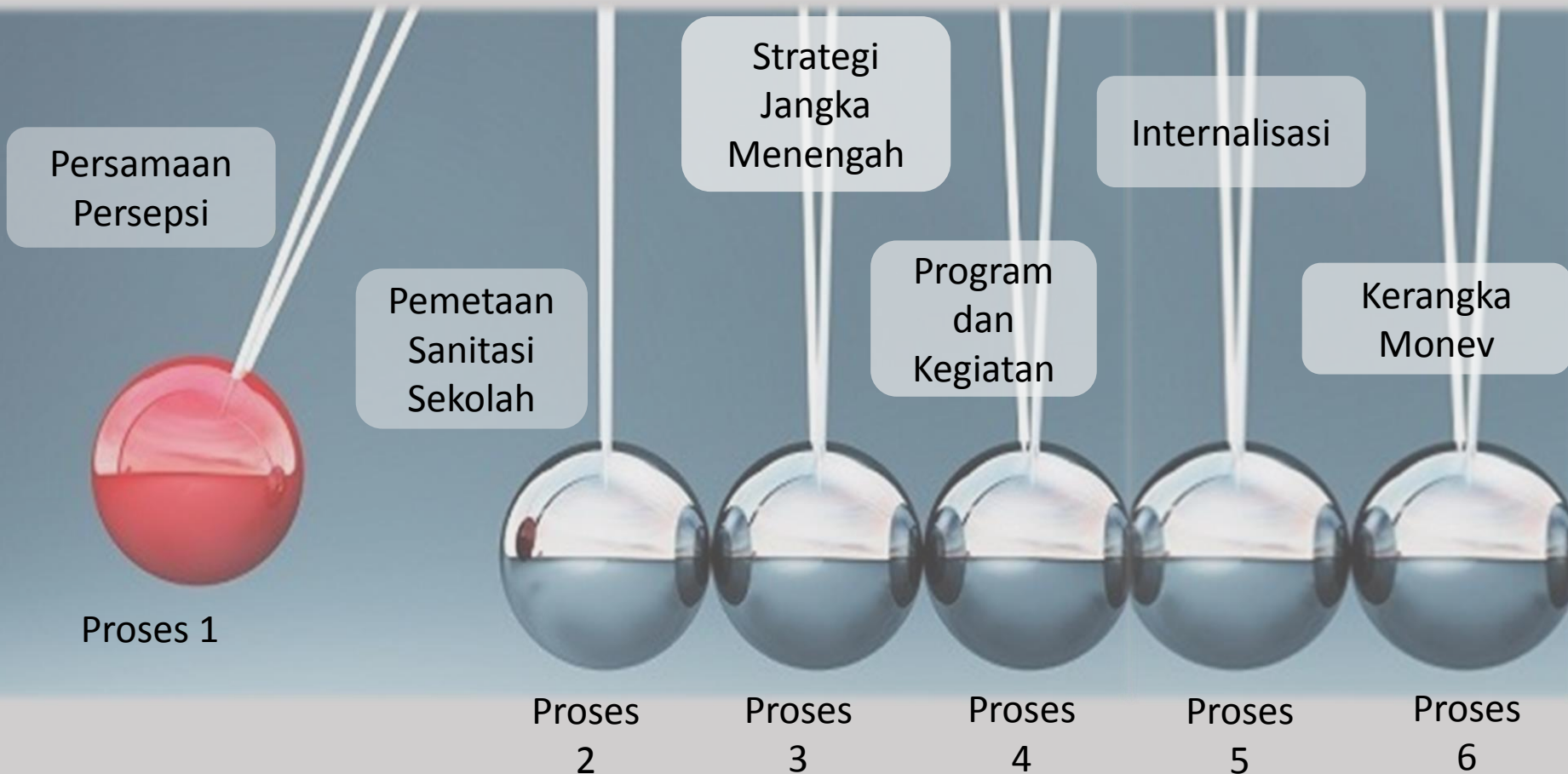


REPLIKASI Program Sanitasi Sekolah melalui Penyusunan SSS 2018



Catatan : Kegiatan Yang Diusulkan Membutuhkan Waktu Pelaksanaan sekitar 1 (satu) Tahun Anggaran.

TAHAPAN PENYUSUNAN SSS



Persamaan
Persepsi



Pemetaan Kondisi



Strategi Jangka
Menengah



Program &
Kegiatan



Internalisasi



Kerangka Monev

PROSES YANG TERJADI:

- Menyiapkan lingkungan yang mendukung (*enabling environment*)
- Mereview dokumen SSK dan pedoman SSS
- Melaksanakan Pertemuan/Rapat Koordinasi Pokja

OUTPUT:

- Dukungan Kepala Daerah dan Pokja
- Pembagian Tugas
- Rencana Kerja
- Dituliskannya **Bab 1 Pendahuluan**

Persamaan
Persepsi



Pemetaan Kondisi



Strategi Jangka
Menengah



Program &
Kegiatan



Internalisasi



Kerangka Monev

PROSES YANG TERJADI:

- Memahami area berisiko sanitasi dalam SSK
- Memetakan kondisi sanitasi sekolah
- Merumuskan permasalahan mendesak
- Merumuskan kegiatan prioritas (*quick win*)

OUTPUT:

- Dituliskannya **Bab 2 Pemetaan**

Persamaan
Persepsi



Pemetaan Kondisi



Strategi Jangka
Menengah



Program &
Kegiatan



Internalisasi



Kerangka Monev

PROSES YANG TERJADI:

- Merumuskan visi dan misi
- Menetapkan tujuan dan sasaran
- Mengkonsolidasikan RKJM, RKAS
- Merumuskan strategi jangka menengah dan pentahapan
- Merumuskan tahap pencapaian (jangka pendek, menengah, panjang)

OUTPUT:

- Dituliskannya **Bab 3 dan Bab 4**

Persamaan
Persepsi



Pemetaan Kondisi



Strategi Jangka
Menengah



Program &
Kegiatan



Internalisasi



Kerangka Monev

PROSES YANG TERJADI:

- Merumuskan program
- Menyusun kegiatan jangka menengah dan jangka panjang
- Menghitung kebutuhan

OUTPUT:

- Dituliskannya **Bab 5 Program dan Kegiatan**

Persamaan
Persepsi



Pemetaan Kondisi



Strategi Jangka
Menengah



Program &
Kegiatan



Internalisasi



Kerangka Monev

PROSES YANG TERJADI:

- Menginternalisasikan kegiatan prioritas tahun N+1
- Menginternalisasikan kegiatan prioritas tahun N+2
- Mensosialisasikan kegiatan jangka menengah

OUTPUT:

- Dituliskannya **Bab 5 Program dan Kegiatan**

Persamaan
Persepsi



Pemetaan Kondisi



Strategi Jangka
Menengah



Program &
Kegiatan



Internalisasi



Kerangka Monev

PROSES YANG TERJADI:

- Menetapkan kriteria dalam kerangka kerja monev
- Membagi tugas dan tanggungjawab kegiatan monev
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi kegiatan
- Menyusun laporan monev

OUTPUT:

- Dituliskannya **Bab 6 Kerangka Monev**

OUTLINE DOKUMEN SSS

Pengantar

❖ **BAB 1 : Pendahuluan**

❖ **BAB 2 : Pemetaan Kondisi Sanitasi Sekolah**

- Area Berisiko (dari SSK)
- Sebaran Sekolah di Area Berisiko
- Permasalahan Mendesak

❖ **BAB 3 : Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Sekolah**

- Visi dan Misi
- Tujuan dan Sasaran

❖ **BAB 4 : Strategi Pengembangan Sanitasi Sekolah**

- Konsolidasi RKJM, RKAS
- Perumusan Strategi dan Pentahapan
- Tahapan Pencapaian

❖ **Bab 5 : Program dan Kegiatan**

- Perumusan Program
- Usulan Kegiatan (N s/dN+5)

❖ **Bab 6 : Kerangka Pemantauan dan Evaluasi**

- Indikator Sanitasi Sekolah
- Rencana Laporan Kegiatan Sekolah
- Rencana Monitoring dan Evaluasi

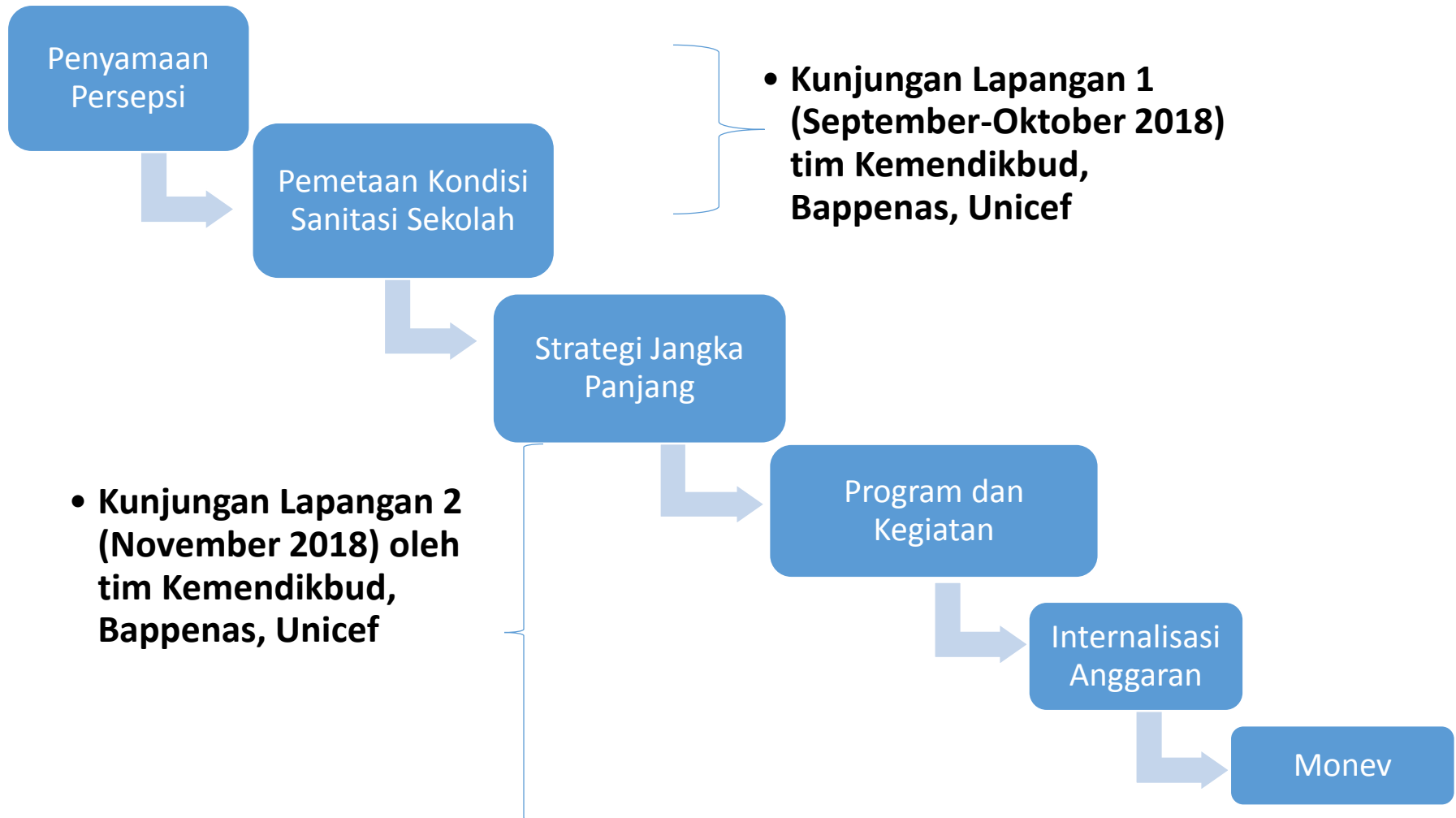
❖ **Bab 7 : Penutup**

JADWAL PENYUSUNAN SSS

[illegible]

SKEMA DAMPINGAN

PENYUSUNAN DOKUMEN SSS 2018





BERSAMA
KITA BISA!

TERIMA KASIH